

**ROADMAP RISET DAN PUBLIKASI;
MENUJU KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN KOMPARATIF IAIN
PONTIANAK BERBASIS KEBUDAYAAN ISLAM BORNEO**

Imron Muttaqin

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Institut Agama Islam Negei (IAIN) Pontianak

Imron.muttaqin@gmail.com

A B S T R A C T

Artikel ini membahas tentang unsur-unsur roadmap riset dan publikasi ilmiah, unsur tersebut adalah; a) Rencana Strategis Perguruan Tinggi, b) Rencana Operasional Perguruan Tinggi, c) dokumen Penelitian 4 tahun terakhir, d) data kepakaran dosen berdasarkan keahlian/bidang ilmu dan sertifikasi, e) analisis SWOT, f) visi misi fakultas, jurusan dan unit kerja, g) hasil evaluasi diri, h). Roadmap penelitian individu dosen, i) keahlian/bidang ilmu dosen, j) kesesuaian dengan mata kuliah. Pembuatan Roadmap Riset dan Publikasi harus melibatkan seluruh civitas akademika yang merupakan perwakilan dari unit yang berkaitan dengan profesionalisme dosen, yaitu rektor, wakil rektor I, II dan III, dekan, ketua program studi, konsorsium keilmuan dosen dan *stake holder* dominan. Tracking Kepakaran dosen disarankan dilakukan melalui upaya agar dosen IAIN Pontianak membuat roadmap penelitian dan publikasi individu, penyesuaian penelitian dan publikasi dengan kepakaran, penyesuaian penelitian dan publikasi dengan visi misi jurusan, fakultas maupun institusi.

Keywords : Roadmap, penelitian, keunggulan kompetitif, keunggulan komparatif, IAIN Pontianak, kebudayaan Islam Borneo

LATAR BELAKANG

Roadmap riset dan publikasi ilmiah adalah implementasi dari roadmap atau sejenisnya pada tingkat yang lebih tinggi, roadmap ini harus berisi payung-payung penelitian yang menjadi strategi mencapai visi dan misi institusi. Payung harus diupayakan melibatkan seluruh unit di perguruan tinggi. Kuantitas penelitian pada tingkat program studi perlu mendapatkan payung khusus dari fakultas sehingga diperlukan sinergi antar dosen, konsorsium dan disiplin ilmu berbeda agar dapat bersinergi

menuju visi misi. Kegiatan penelitian dan publikasi pada program studi yang tidak tertampung di dalam roadmap tetap harus dilaksanakan sesuai dengan visi misi program studi dan karena penelitian, publikasi dan pengabdian merupakan tugas utama dosen.

Roadmap penelitian disusun berdasarkan hasil diskusi dan analisa penelitian-penelitian dosen selama 4 (empat) tahun terakhir (2015 – 2018), lalu dilakukan identifikasi penelitian-penelitian yang telah dijalankan sebelumnya, beserta output dan outcome yang menjadi produk

penelitian di IAIN Pontianak. Roadmap penelitian disosialisasikan, baik internal prodi, antar prodi, dan Fakultas untuk membuka jalan bagi sinkronisasi dan integrasi antar roadmap prodi. Roadmap penelitian selalu diharapkan mampu menurunkan atau bersinergi dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat dan juga pembentukan jejaring penelitian baik yang sudah menjalin kerjasama maupun yang belum.

Kajian penelitian terdahulu menunjukkan adanya beberapa peneliti yang membahas roadmap, tetapi dalam konteks berbeda. Penelitian Iwan Yahya yang menemukan bahwa Komitmen UNS (Universitas Negeri Solo) untuk menjadi sebuah world class university memerlukan transformasi yang menyentuh segala aspek dan lini system inovasi UNS. Dalam perspektif penelitian dan pengembangan teknologi yang bermuara pada tumbuhnya kekuatan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan, maka peran LPPM sebagai operator riset tertinggi di UNS serta P3HKI jelas harus berubah menjadi center for technology transfer assistance (CTTA) seiring perkembangan global. Tulisan Iwan berisi gagasan tentang tiga pilar peran LPPM serta fungsi ideal P3HKI tersebut yang dapat dilaksanakan secara serempak dengan semaksimal mungkin memanfaatkan fleksibilitas BLU. Selain Iwan, penelitian terkait roadmap dilakukan oleh Paschalis Paschalis Maria Laksono, membuat peta jalan antropologi setelah interkoneksi antar komunitas tempatan dengan dunia globalisasi kapital dengan pendekatan ranah kognitif dan simbolik dengan menggunakan cara-cara reflektif

partisipatoris. Jadi terdapat perbedaan jelas antara roadmap yang diteliti Iwan dengan penelitian ini.

McCharty meneliti institusi yang melakukan perubahan dan menyarankan agar perguruan tinggi membuat lingkungan pembelajaran sistematis yang memberikan kesempatan untuk menerjemahkan ilmu pengetahuan ke arah aksi di dunia nyata dengan internasionalisasi. Pencapaian tujuan tersebut bisa terwujud apabila terdapat penekanan pada visi dan keberlanjutan visi yang sudah dilaksanakan serta fokus pada tujuan perguruan tinggi. McCharty menekankan adanya langkah nyata dalam mengembangkan perguruan tinggi agar semua pemikiran dan ide dapat dibumikan sesuai karakter perguruan tinggi.

1. Cock, Volpe dan Livanis menemukan 6 (Enam) tema yang terintegrasi dalam roadmap yang akan membantu meningkatkan akurasi, fisibilitas dan efektifitas dalam praktek pendidikan adalah; a) penyaringan universal melalui multidomain, b) determinasi informan yang optimal, c) menghubungkan penyaringan dengan upaya pemecahan masalah, d) outcome, e) teknikal dan fisibilitas, serta f) aplikasi pengukuran dan prosedur statistik.

2. Camarinha dan Afsarmanesh menemukan bahwa elaborasi sistematis roadmap berbasis visi merupakan instrumen penting penelitian ICT.

PENGERTIAN ROADMAP

Roadmap diartikan sebagai “peta jalan”, adapun roadmap riset artinya adalah peta jalan penelitian. Apabila dikaitkan dengan individu peneliti, dapat pula disebut Mile stones kegiatan

penelitian dalam ruang waktu tertentu misalnya 5 sampai dengan 20 tahun kedepan yang dilakukan oleh dosen/peneliti secara individu dan atau kelompok peneliti baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin maupun dalam bentuk pengembangan (R7D). Roadmap merupakan peta jalan yang bias saja berupa peta jalan R&D (Research & Development), teknologi maupun produk. Satu peta jalan penelitian dapat mencakup 3 bagian sekaligus : riset dasar (R&D), riset terapan (Teknologi) dan riset pengembangan (produk) dimana roadmap sebaiknya ditampilkan sebagai bentuk grafik (sumbu x sebagai waktu, dan sumbu y (sumbu kegiatan penelitian) atau diagram fishbone maupun bentuk diagram lainnya untuk memudahkan visualisasi. Luaran / outcome peta jalan dapat berupa paten, hak kekayaan intelektual maupun artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

Bentuk road map penelitian dan publikasi bias berupa arahan (direction) bagi usaha pengembangan strategis baik skala besar maupun kecil. Peta jalan bias jadi berbentuk jalur-jalur (paths) pengembangan yang diharapkan mampu mengantarkan subyek mencapai tujuan pengembangan (kepakaran). Jalur-jalur pada roadmap harus disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan berbagai faktor yang melekat pada konteks, situasi, dan lingkungan pengembangan pada perguruan tinggi, sehingga dapat mengantarkan pada pencapaian tujuan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Selain riset, publikasi di Indonesia juga masih lemah dibanding dengan negara lain seperti Singapura dan Malaysia. Road map penelitian harus mampu memfasilitasi dan

mengarahkan dosen/peneliti agar berada pada jalur yang benar (on the track). Road map penelitian juga dapat mencerminkan track record tim peneliti. Karena itu roadmap penelitian dan publikasi ilmiah seharusnya tidak hanya mengakomodir penelitian yang akan dilakukan, tetapi harus mampu memerinci penelitian yang telah atau sedang dikerjakan, disertai dengan uraian peta produk yang ingin dihasilkan dan timeline-nya secara jelas

UNSUR ROADMAP RISET DAN PUBLIKASI ILMIAH

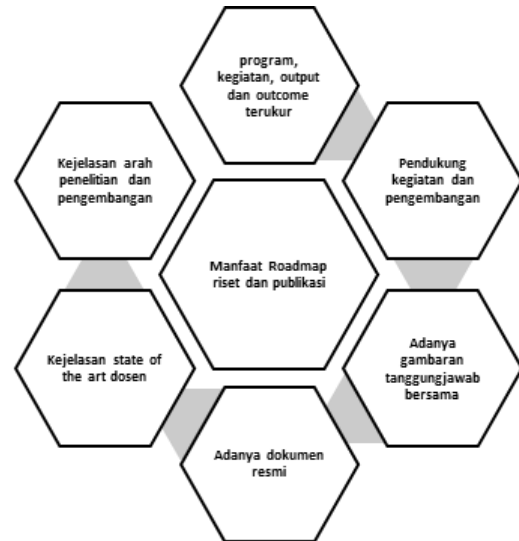
Road map riset harus mampu menunjukkan posisi suatu institusi/grup tertentu dan arah pengembangannya. Dalam konteks upaya pencapaian tujuan, road map merupakan sebuah dokumen rencana kerja rinci dan terintegrasi dengan pelaksanaan kegiatan untuk rentang waktu tertentu. Jelas, ringkas, mudah dipahami Realistis dan dapat dilaksanakan Terukur (program, kegiatan, target, waktu, dan luaran) Lengkap/komprehensif. Roadmap bersifat menyeluruh dan spesifik baik dari segi pelaksanaan maupun hasil/luaran yang diharapkan. Merupakan kesepakatan bersama semua unsur dalam Perguruan Tinggi, sehingga roadmap merupakan gambaran kesadaran dan tanggungjawab bersama. Dijadikan dokumen resmi kelompok peneliti atau program studi. Tidak kaku, dapat mengakomodasi umpan balik dan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu Roadmap perguruan tinggi perlu disusun secara kombinasi top-down (mewakili kepentingan yang

lebih besar) dan bottom-up (memperhatikan potensi resources yang dimiliki) Karena sumber daya manusia tersebar di prodi-prodi, maka secara bottom-up Roadmap Perguruan Tinggi disusun berdasar roadmap prodi yang harus mengacu pada Visi dan Misi Perguruan Tinggi serta trend dan kebutuhan penelitian roadmap penelitian dosen/kelompok penelitian (research group) disusun mengacu pada roadmap penelitian Prodi dengan memperhatikan bidang keahlian dosen/kelompok penelitian Ketersediaan peralatan dan sarana pendukung lainnya.

Adapun unsur-unsur yang harus ada dalam roadmap riset dan publikasi adalah topik-topik besar penelitian yang akan dilaksanakan tujuan atau target capaian Waktu pelaksanaan Tahapan penelitian (fundamental, aplikatif, prototyping/ rekayasa model, perbaikan prototipe/model, implementasi). Adapun pengembangan roadmap riset harus mempunyai unsur-unsur Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan, Isu-Isu Strategis, Konsep pemikiran alternatif, pemecahan masalah, Topik Riset yang Diperlukan topik-topik riset yang diperlukan untuk memecahkan masalah, konsep, pemikiran, isu strategis, riset unggulan dan keahlian/keilmuan

MANFAAT ROADMAP RISET DAN PUBLIKASI ILMIAH

Manfaat Roadmap riset dan publikasi bagi perguruan tinggi sangat banyak, akan tetapi pada tulisan ini hanya disebutkan 6 manfaat saja, sebagaimana tertera pada gambar berikut;



Gambar 1.
Manfaat roadmap penelitian dan publikasi ilmiah

Bagi seorang peneliti, setelah berhasil menyelesaikan sebuah penelitian, ada satu fase yang tak kalah pentingnya yaitu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional bereputasi. Dengan mempublikasikan hasil penelitian maka para pakar di bidangnya akan memberikan *review* yang menambah khasanah ilmu pengetahuan sehingga memberikan manfaat bagi bagi bidang penelitian yang diteliti.

Publikasi sebuah penelitian di tingkat internasional pun kerap menjadi indikator dari produktivitas sebuah negara-bangsa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan gencarnya sebuah institusi, negara atau bangsa melakukan publikasi di jurnal

internasional bereputasi maka akan membuktikan seberapa besar *concern* mereka terhadap bidang keilmuan yang tujuan akhirnya adalah memberikan manfaat bagi bidang yang diteliti. Saat ini tingkat publikasi internasional Indonesia di tingkat internasional dari tahun ke tahun memang menunjukkan perkembangan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Risbang Ristekdikti, publikasi internasional di *database* internasional bereputasi seperti Scopus hingga April 2016 tercatat sebanyak 29.624 publikasi, lain halnya dengan *database* internasional bereputasi lainnya yaitu Web of Science yang merilis data hingga April 2016 total publikasi yang dihasilkan dari Indonesia adalah sebesar 17.636 publikasi. Angka tersebut memang masih kalau jauh dibandingkan dengan negara serumpun ASEAN seperti Malaysia yang berhasil menorehkan 142.894 publikasi di Scopus dan 89.422 publikasi di Web of Science, atau Thailand dengan 73.751 publikasi di Scopus dan 55.292 publikasi di Web of Science hingga April 2016

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci tentang roadmap riset dan publikasi ilmiah. Paradigma naturalistik digunakan karena memungkinkan peneliti menemukan pemaknaan dari setiap fenomena (*fenomenologic naturalistic*) sehingga diharapkan dapat menemukan pemaknaan (*meaning*) dari setiap fenomena perilaku dan *setting*

alamiah, sehingga diharapkan dapat menemukan kearifan lokal (*local wisdom*), kearifan tradisi (*traditional wisdom*), *moral value* serta teori-teori dari subyek yang diteliti. Dengan demikian, penelitian *fenomenologic naturalistic* ini dipilih untuk mengkaji secara rinci dan mendalam tentang unsur roadmap riset dan publikasi ilmiah.

Berdasarkan pada tujuan penelitian, perspektif teoritis atau orientasi teoritik yang sesuai untuk digunakan adalah *fenomenologis-naturalistik*,¹ dimana penelitian ini berusaha menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman di LP2M IAIN Pontianak. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari para dosen terpilih di IAIN Pontianak. Selain bersumber dari kata-kata tertulis maupun lisan, data juga didapatkan dari dokumen resmi yang ada di LP2M maupun website IAIN Pontianak.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis yang bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang usulan, pemikiran dan harapan dari dosen/peneliti. Melalui pendekatan fenomenologi, deskripsi atas fenomena yang tampak dilapangan dapat diinterpretasikan makna dan isinya secara lebih mendalam, sesuai dengan pendapat Bogdan yang menyatakan bahwa “untuk dapat memahami makna peristiwa dan interaksi orang, digunakan perspektif teoritik dengan

¹ Robert C. Bodgan, Sari Knopp Biklen. 1998. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Aliyn and Baconn, Inc. hlm. 31.

pendekatan fenomenologik.² Paradigma naturalistik digunakan karena memungkinkan peneliti untuk menemukan pemaknaan (*meaning*) dari setiap fenomena sehingga dapat diharapkan menemukan *local wisdom* (kearifan lokal), *traditional wisdom* (kearifan tradisi), *morale value*, *more value* (emik, etik dan neotik).³

Saran dari Robert K. Yin bahwa penelitian studi kasus sangat tepat digunakan pada penelitian yang bertujuan menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” terhadap sesuatu yang diteliti. Jenis studi ini berusaha mengkaji beberapa subyek dan memperbandingkan atau mempertentangkan beberapa subyek tersebut yang mencakup persamaan dan perbedaan.

PEMBAHASAN

Sebelum pembahsan pada unsur-unsur roadmap riset dan publikasi ilmiah, akan dibahas terlebih dahulu penelitian yang sudah dilakukan poada periode 4 tahun terakhir, LP2M IAIN Pontianak memilih untuk mengembangkan isu pokok riset yang diarahkan pada visi dan misi Institusi. Pertama, berdasarkan evaluasi kinerja penelitian dan publikasi yang terekam dalam data di LP2M, maka diperlukan kluster khusus untuk meningkatkan

kualitas, kuantitas dan akselerasi guru besar karena sangat diperlukan dalam rangka persiapan menjadi UIN Pontianak. Selain itu, diperlukan kolaborasi dengan unit-unit kerja lainnya untuk mensinergikan output secara online sesuai tuntutan perubahan.

Secara eksternal, penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M mengacu kepada kebijakan-kebijakan nasional. Seperti perundang-undangan, peraturan pemerintah dan khususnya peraturan meteri agama. Selebihnya, penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M juga mempertimbangkan perkembangan isu-isu regional, global dan atau internasional. Selainnya, aspirasi lokal dan evaluasi diri pun menjadi dasar bagi pertimbangan dalam penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Pontianak.

PENINGKATAN MUTU PENELITIAN

Kebijakan dan strategi nasional Republik Indonesia adalah adanya inovasi, daya saing di tingkat global (*Global Competitiveness*), serta keunggulan pada tahun 2015-2019. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pasal 1 ayat (9) inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu

² Robert C. Bodan dan Sari Knopp Biklen. *Qualitative Research For Education; An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Alyin

³ Emik dapat diartikan sebagai *native point of view*, atau sudut pandang dari masyarakat itu sendiri, sedangkan Etik adalah sudut pandang orang lain, selain emik juga diartikan sebagai individual moral values atau personal values, etik adalah ekstrensik dan universal values, neotik adalah moral values kolektif.

pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Sedangkan daya saing di tingkat global dipahami sebagai kemampuan negara-negara untuk menyediakan kemakmuran tingkat tinggi bagi warga negaranya. Hal ini tergantung dari seberapa produktif sebuah negara menggunakan sumber daya yang tersedia. Adapun keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Indeks ini kemudian digunakan oleh banyak kalangan akademisi.

Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan menegaskan, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), telah berusaha mencanangkan paradigma baru penelitian, yaitu inovatif, inspiratif, pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh perguruan tinggi keagamaan Islam. Dalam hal ini, Ditjen

Pendis merumuskan tiga kategori penelitian unggulan, yaitu : 1) Penelitian unggulan interdisipliner yang meliputi penelitian berbasis isu-isu kontemporer dan penelitian berbasis lintas disiplin ilmu atau integrasi keilmuan; 2) Penelitian unggulan nasional yang mencakup penelitian berbasis potensi mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)/hak paten, penelitian bersama atau berkolaborasi dengan masyarakat, dan penelitian berbasis keterkaitan dengan dunia usaha/industri; dan 3) Penelitian unggulan internasional, yakni penelitian dalam rangka pengembangan bidang keilmuan spesifik tertentu sebagai keunggulan Institut yang melibatkan akademisi mancanegara, meskipun pelaksanaan penelitian dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Arah kebijakan dan sasaran strategis (*impact*) Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Ditjen Pendis, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019, adalah meningkatnya kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Islam. Target kinerja sasaran strategis tersebut diarahkan pada pencapaian sasaran program (*outcome*), yakni meningkatnya jumlah dosen profesional bagi penguatan program studi (prodi). Untuk mencapai sasaran *outcome* tersebut, kegiatan diarahkan pada pencapaian sasaran (*output*) kegiatan bidang penelitian, yaitu peningkatan penelitian yang bermutu. Untuk mencapai sasaran *output* tersebut, kegiatan penelitian yang bermutu diarahkan pada pencapaian sasaran berikut: 1) Meningkatkan kualitas hasil

penelitian/riset, dan 2) Meningkatnya kualitas hasil inovasi, yang ditandai: a) Jumlah riset/penelitian; b) Jumlah jurnal terakreditasi nasional; c) Jumlah jurnal terakreditasi internasional (terindex *scopus*); d) Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan hak paten; dan e) Jumlah hasil inovasi pada perguruan tinggi Islam.

IAIN Pontianak merupakan satu-satunya Institut Agama Islam Negari di Provinsi Kalimantan Barat. Roadmap riset dan publikasi tahun 2015-2019 ini disusun untuk lebih memberikan arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan penelitian di IAIN Pontianak. Rencana Induk Penelitian IAIN Pontianak akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat IAIN Pontianak dengan melibatkan seluruh unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaan.

Prosedur pemetaan penelitian dibuat dengan mendaftarkan semua penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, prosiding, buku ajar) dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Potensi sumber daya yang ada, akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada rencana induk penelitian tersebut di atas.

Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam rencana induk penelitian diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh IAIN Pontianak dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan

penelitian. Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian ditingkat Institusi yang dirangkum dalam Rencana Strategi dan Rencana Operasional. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya penelitian, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan menjadi tolok ukur pengusulan rencana induk penelitian.

DOSEN IAIN PONTIANAK DI SINTA

Berdasarkan data pada website SINTA, terdapat 35 dosen yang terdaftar dan sudah mempunyai akun SINTA, sedangkan 2 orang dosen belum berhasil verifikasi karena masih ada kekurangan dan kesalahan pengisian data terutama pada google scholar yang telah dibuat. Oleh karena masih sedikit dosen yang mendaftarkan diri di SINTA, maka kedepan perlu dibuat instruksi agar semua dosen mendaftarkan diri di SINTA. Pernyataan ini dibenarkan oleh Yusriadi, bahwa untuk mempermudah pelacakan karya ilmiah dosen IAIN Pontianak secara online dengan mudah dosen harus mempunyai akun di SINTA.⁴ Senada dengan Yusriadi, Sultan juga menyatakan bahwa penting bagi dosen untuk segera daftar di website SINTA agar terlihat publikasi ilmiahnya.⁵ Hampir sama dengan apa yang disampaikan Yusriadi dan Sultan,

⁴ Wawancara dengan Yusriadi, Sekretaris LP2M IAIN Pontianak, 3 Agustus 2018.

⁵ Wawancara dengan Sultan, kepala pusat pengabdian LP2M IAIN Pontianak 3 Agustus 2018.

Tisna Nugraha juga menyatakan pentingnya dosen untuk daftar di website SINTA agar Tracking kepakaran dosen dapat dilihat semua orang diseluruh dunia.⁶

Perubahan peraturan tentang publikasi civitas akademika pada Perguruan Tinggi memberikan dampak besar terhadap kesadaran para dosen untuk melakukan publikasi, kajian, penelitian serta penulisan karya ilmiah. Kewajiban publikasi mulai dari mahasiswa program sarjana, pascasarjana sampai program doktor berdampak besar pada reputasi pribadi maupun institusi dengan meningkatnya sitasi dan *webometric* perguruan tinggi.

SITASI DOSEN IAIN PONTIANAK

Sitasi merupakan ukuran sejauhmana karya ilmiah dosen dipergunakan oleh orang lain, oleh karena itu sitasi dosen harus terekam dan tampak dengan mudah pada website untuk melihat jumlahnya secara mudah. Sitasi pertahun dosen/peneliti IAIN Pontianak. Rendahnya publikasi mungkin diantara penyebabnya sistem belum terbentuk. Yusriadi menjelaskan bahwa kalau sistem sudah terbentuk bersamaan dengan roadmap riset institusi maka penelitian dan publikasi dosen tentu dapat terus naik.⁷ Senada dengan itu, Sultan juga mengutarakan pentingnya dibentuk sistem yang mengintegrasikan kewajiban artikel bagi dosen sesuai dengan disiplin keilmuan dan jurusan masing-masing. Jadi dapat disimpulkan bahwa roadmap

publikasi ilmiah dosen harus mengakomodir kepentingan karir dosen sinkronisasi dengan visi-misi program studi yang menjadi homebase masing-masing dosen.

Sitasi artikel para dosen IAIN Pontianak perlu terus ditingkatkan, oleh karena itu perlu *roadmap* yang jelas tentang rencana judul artikel para dosen hingga 10 tahun kedepan. Artikel harus disesuaikan dengan keparakaran individu dosen sehingga akan memperjelas dan memperdalam bidang ilmu masing-masing.

Artikel para dosen yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal juga harus terus ditingkatkan sampai pada jurnal terindeks pengindeks bereputasi tinggi seperti Thomson Reuter dan Scopus, sehingga dapat meningkatkan kualitas individu maupun IAIN Pontianak. Dengan begitu diperlukan *tracking* kepakaran dosen untuk menentukan *state of the art* dan melengkapi kajian terhadap wilayah keilmuan yang belum tergali.



Gambar 2; langkah-langkah penyusunan roadmap penelitian dan publikasi

Roadmap publikasi ilmiah mempunyai beberapa unsur ideal yang harus ada didalamnya. Sebelumnya perlu dibedakan antara roadmap LP2M dengan roadmap individu dosen, oleh

⁶ Wawancara dengan Tisna Nugraha, 5 Agustus 2018.

⁷ Wawancara dengan Yusriadi, 9 Agustus 2018

karena itu dalam penelitian ini kedua roadmap diintegrasikan untuk efektifitas efisiensinya. Pertamakali yang harus ada adalah identifikasi kondisi umum yang ada sesuai dengan kenyataan, identifikasi ini harus dibuat secara real mengguankan berbagai teknik yang mungkin bisa membantu mendeskripsikan kondisi umum. Roadmap publikasi ilmiah LP2M dibuat berdasarkan kepentingan kepakaran dosen, pencapaian visi dan misi institusi, visi dan misi fakultas serta jurusan tempat dosen ditugaskan. Jadi roadmap publikasi ilmiah LP2M harus mencakup dan mengintegrasikan beberapa kepentingan tersebut serta mampu memberikan arah beberapa tahun kedepan yang akan diikuti oleh semua civitas akademika. Roadmap publikasi ilmiah merupakan dokumen yang memberikan peta arah kepakaran dosen dan cita-cita institusi yang tertuang dalam roadmap LP2M sehingga diharapkan bisa membantu arah kepakaran dengan publikasi yang sesuai dengan bidang ilmunya.

Integrasi ketiga unsur dalam roadmap publikasi ilmiah sangat diperlukan oleh dosen untuk lebih mendalami kepakaran dan penulisan artikel ilmiah yang mendukung arah pendalaman teoritis maupun praktis bidang ilmu yang dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut; 1}. Unsur-unsur yang harus ada dalam penyusunan Roadmap riset dan publikasi adalah; a) Rencana Strategis Perguruan Tinggi, b) Rencana

Operasional Perguruan Tinggi , c) dokumen Penelitian 4 tahun terakhir, d) data kepakaran dosen berdasarkan keahlian/bidang ilmu dan sertifikasi, e) analisis SWOT, f) visi misi fakultas, jurusan dan unit kerja, g) hasil evaluasi diri, h). Roadmap penelitian individu dosen, i) keahlian/bidang ilmu dosen, j) kesesuaian dengan mata kuliah. 2) Pembuatan Roadmap Riset dan Publikasi harus melibatkan seluruh civitas akademika yang perwakilan dari unit yang berkaitan dengan profesionalisme dosen, yaitu Rektor, wakil rektor I, II dan III, fakultas, jurusan, konsorsium dosen. *Tracking* Kepakaran dosen diupayakan melalui diwajibkannya dosen IAIN Pontianak untuk membuat Roadmap penelitian dan publikasi secara individu, penyesuaian penelitian dan publikasi dengan kepakaran, penyesuaian penelitian dan publikasi dengan visi misi jurusan yang menjadi *homebase* dosen/peneliti, dan 3). Roadmap publikasi ilmiah dibuat dengan menyesuaikan kepakaran dosen/bidang ilmu, kesesuaian judul artikel dengan bidang ilmu, kesesuaian topik artikel dengan jurnal ilmiah, berkelanjutan dan konsisten pada topik yang sesuai dengan kepakaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019.
- Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 242 Tahun 2018 Tentang Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2018-2022.
- Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 242-2 Tahun 2018 Tentang Rencana Operasional (RENOP) Institut Agama Islam Negeri Pontianak 2018-2022.
- Cook, C. R., Volpe, R. J., & Livanis, A. (2010). Constructing a roadmap for future universal screening research beyond academics. *Assessment for Effective Intervention*, 35(4), 197-205, h. 1.
- Camarinha-Matos, L. M., Afsarmanesh, H., Ferrada, F., Oliveira, A. I., & Rosas, J. (2013). A comprehensive research roadmap for ICT and ageing. *Studies in Informatics and Control*, 22(3), 233-254.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
- Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor S-39/MK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya di Lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Kementerian Agama tanggal 15 Januari 2015;
- Keputusan Dirjen Pendis Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian.